

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kota Bandar Lampung akan membangun sebuah gelanggang remaja yang akan menampung beragam kegiatan remaja Kota Bandar Lampung. Gelanggang remaja ini memiliki ruang-ruang yang biasanya dimanfaatkan oleh remaja dengan melakukan berbagai aktivitas yang positif di dalamnya. Hal ini perlu dibangun karena pemerintah kota Bandar Lampung menemukan peningkatan angka kenakalan remaja dan banyaknya dijumpai kegiatan remaja yang kurang berdampak positif bahkan sering meresahkan lingkungan. Remaja dianggap membutuhkan suatu wadah yang dapat mengarahkan dan menyediakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan positif sehingga perilaku remaja dapat lebih terarah.

Kebutuhan ruang yang dapat mewadahi dan mendukung aktivitas positif remaja semakin meningkat, sejalan dengan angka pertumbuhan remaja. Karena tingginya kebutuhan ruang tersebut, maka gelanggang remaja dapat dikategorikan sebagai hal yang penting untuk diperhatikan dalam tahapan perancangannya agar menghasilkan ruang yang benar dapat mewadahi, dan mengarahkan remaja dengan aktifitas yang positif. Perancangan ruang dalam gelanggang remaja ini juga nantinya diharap dapat menjadi sarana yang membentuk karakter remaja menjadi lebih aktif dan kreatif. Proyek ini akan dibangun di Letjen Alamsyah Ratu Prawiranegara, Kec.Way Halim Permai, Bandar Lampung, Lampung. Lokasi proyek terletak dekat dengan hutan kota, sehingga selain membangun ruang untuk aktivitas remaja, proyek ini diharapkan dapat mengaktifkan kembali hutan kota.

1.2 Ketentuan Proyek

Perancangan Gelanggang ini memiliki ketentuan berupa luas lantai sebesar 8000 m², dengan jumlah lantai 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) lantai. Massa bangunan terdiri dari 1 (satu) atau lebih massa, dengan ruang utama berupa Ruang Serba Guna (RSG) yang dapat menampung 4 (empat) lapangan bulu tangkis. Ruang Serba Guna ini juga nantinya dapat digunakan sebagai area pentas seni atau acara besar lainnya. Lahan berada di tengah hutan kota, dan dapat terhubung langsung dengan hutan kota. Kontur lahan diasumsikan datar. Dalam perancangan harus memerhatikan cahaya matahari, curah hujan dan kondisi iklim lain nya.

1.3 Lingkup

Lingkup perancangan Gelanggang Remaja ini adalah penyusunan program rancangan yang mencakup kegiatan analisis lahan dan kebutuhan ruang, pembuatan program ruang, konsep rancangan, gambar pra-rancangan bangunan dan kawasan dengan memperhatikan kajian dan analisis yang tepat hingga menghasilkan dokumen perancangan arsitektur berupa gambar dan laporan tertulis.